

## **BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Simpulan**

Hasil analisis dan pembahasan yang berhubungan dengan pembelajaran kewirausahaan, keberadaan unit produksi, serta latar belakang keluarga terhadap kompetensi kewirausahaan, dapat disimpulkan beberapa poin sebagaimana yang dijelaskan berikut ini:

1. Pembelajaran kewirausahaan di SMK N 1 Bawang untuk siswa kelas XII tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan pengaruh positif terhadap kompetensi kewirausahaan. Hal ini berarti bahwa semakin efektif pembelajaran yang diperoleh siswa, semakin tinggi pula kemampuan kewirausahaan yang mereka miliki
2. Keberadaan unit produksi memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII SMK N 1 Bawang tahun ajaran 2024/2025. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan praktek yang diikuti siswa pada unit produksi maka semakin tinggi kompetensi kewirausahaan yang dimiliki siswa
3. Latar belakang keluarga memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII SMK N 1 Bawang tahun ajaran 2024/2025. Hal ini menunjukkan semakin mendukungnya latar belakang keluarga siswa semakin tinggi pula kompetensi kewirausahaan yang siswa miliki.

## B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, berikut adalah implikasi dari penelitian ini:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan mempelajari informasi baru mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan, keberadaan unit produksi, dan latar belakang keluarga terhadap kompetensi kewirausahaan siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dan mempengaruhi perkembangan kompetensi kewirausahaan di kalangan siswa
2. Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tentang konsep kewirausahaan tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis seperti manajemen, pengambilan keputusan, dan kemampuan berinovasi. Melalui pengalaman praktis ini, siswa menjadi lebih siap dan percaya diri untuk memulai dan menjalankan usaha mereka sendiri di masa depan.
3. SMK N 1 Bawang diharapkan dapat memaksimalkan dan memperbanyak program yang dapat meningkatkan kompetensi kewirausahaan sehingga siswa di SMK N 1 Bawang akan lebih berkembang dan menjadi wirausaha yang berkualitas, serta

sumbangan informasi terkait kompetensi kewirausahaan siswa dapat dipengaruhi melalui pembelajaran kewirausahaan, keberadaan unit produksi, dan latar belakang keluarga.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan rangkaian proses penelitian, didapatkan keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan yang ada pada saat penelitian dilaksanakan yaitu terkait waktu serta jadwal kegiatan siswa yang padat, hal ini berdampak pada proses penyebaran dan pengisian kuesioner, sehingga peneliti tidak dapat memastikan bahwa semua siswa mengisi kuesioner dengan tepat waktu. Untuk mengatasi keterbatasan ini, peneliti memperpanjang waktu pengisian kuesioner. Namun, kendala ini tetap menjadi faktor yang mempengaruhi kecepatan dan kelengkapan data yang diperoleh.
2. Terdapat berbagai faktor lain yang dapat mempengaruhi kompetensi kewirausahaan siswa. Namun, dalam penelitian ini, fokus peneliti hanya dibatasi pada variabel pembelajaran kewirausahaan, keberadaan unit produksi, dan latar belakang keluarga. Banyak variabel lain yang masih bisa mempengaruhi kompetensi kewirausahaan. Penelitian di masa depan diharapkan dapat memasukkan lebih banyak variabel independen, seperti kompetensi guru, kreativitas dalam pengajaran, gaya belajar, serta keterampilan digital abad 21.